

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang merupakan kitab suci umat Islam.¹ Baik dari substansi maupun tampilannya, Al-Qur'an sangat dihormati karena merupakan panduan hidup. Maka dari itu, aspek fisik termasuk sampulnya, mendapat perhatian khusus dalam proses penerbitan Al-Qur'an.

Komponen penting dari desain penerbitan buku adalah sampul. Sampul berfungsi sebagai pelindung buku, akan tetapi sampul buku bukan sebagai pelindung atau penghias saja, melainkan sebagai bahasa dalam mengekspresikan isi buku.² Begitu pula pada sampul Al-Qur'an, yang bukan hanya berfungsi sebagai pelindung fisik yang menjaga keawetan mushaf, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan visual yang menggambarkan keindahan ajaran Islam.

Penulis belum menemukan kapan sampul Al-Qur'an muncul. Akan tetapi, penulis menemukan sumber yang berisi penemuan Al-Qur'an kuno di Kebumen yang diperkirakan berasal dari abad ke-18. Hal ini memberikan salah satu bukti awal keberadaan sampul Al-Qur'an. Al-Qur'an tersebut, yang ditulis menggunakan tinta alami, terbuat dari kertas tradisional berbahan kulit kayu atau biasa disebut dluwang. Sampulnya terbuat dari kulit dan dijilid dengan benang, menunjukkan teknik penjilidan yang masih sederhana pada masa itu.³

Pada awalnya, desain sampul Al-Qur'an sering kali terlihat sangat sederhana, menggunakan warna dan pola yang lebih konvensional. Misalnya Al-Qur'an Melayu, yang membentuk komponen penting dalam desainnya, menggunakan

¹ Muhammad Yasir, Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2016), hlm. 4.

² Agus Sachari Wantoro, Alvanov Zpalanzani, "Napak Tilas Tata Rupa Dan Cetak Sampul Novel Di Indonesia (1931-2010)," *Visualita*, Vol. 5, No. 1 (2013), hlm. 76-77.

³ Lukman Hakim, "Ditemukan Artefak Al-Qur'an Terbuat dari Kulit Kayu," Sorot Kebumen, 2022, <https://kebumen.sorot.co/berita-10452->, diakses pada tanggal 22 Agustus 2025 pukul 16.39 WIB.

warna-warna cerah, dan yang paling ilustratif adalah Al-Qur'an abad ke-19 dari pantai Timur Semenanjung Melayu yang menggunakan warna-warna menonjol seperti merah, kuning, hijau, biru, dan putih sebagai penekanan.⁴

Pada era 1980-an, hanya keindahan Timur Tengah yang mendominasi sampul Al-Qur'an dan sampulnya nyaris tidak berubah. Ada yang berpendapat bahwa Al-Qur'an yang dicetak pada saat itu menggabungkan banyak pola Timur Tengah. Hal ini berlangsung kurang lebih selama satu dekade. Pada era 1980-an inovasi dan modifikasi dalam sampul Al-Qur'an jarang sekali ditemukan. Sebagai contoh sampul mushaf standar Indonesia hanya menampilkan desain yang cukup sederhana, dengan tulisan "Qur'an Karim" atau "Qur'an Majid" yang ditampilkan di tengah-tengah lingkaran berbentuk medali. Hal ini menunjukkan bahwa desain sampul Al-Qur'an pada era tersebut kurang memperhatikan kepentingan pasar.⁵

Pada era 2000-an desain sampul Al-Qur'an mulai diperhatikan oleh para penerbit. Sampul mulai dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian konsumen, maka para penerbit mulai bereksperimen dengan desain yang berbeda dan menarik untuk sampul Al-Qur'an. Kemajuan teknologi yang luar biasa pada tahun 2000-an, termasuk pengembangan grafis komputer dengan perangkat lunak tambahan seperti *corel draw*, *adobe photoshop*, dan *macromedia*, tidak dapat dilepaskan dari gaya sampul Al-Qur'an yang beragam, sehingga para perancang sampul modern memiliki lebih banyak kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan menciptakan desain Al-Qur'an yang mereka inginkan.

Sampul Al-Qur'an dengan ciri khas yang dapat menarik pelanggan telah diterbitkan oleh beberapa penerbit. Contohnya, Al-Qur'an Traveler dari Madina Al-Qur'an adalah mushaf dengan desain sampul khas yang menyerupai tas selempang dan pada awalnya tidak terlihat seperti mushaf. Begitu pula dengan Al-Qur'an Cinta

⁴ The Britist Library, "Illumination of the Qur'an," Smarthistory, 2021, <https://smarthistory.org/illumination-quran/>, diakses pada tanggal 23 Januari 2025 pukul 19.20 WIB.

⁵ Imam Arif Purnawan, "Potret Mushaf Kontemporer Di Indonesia: Desain dan Jilidan," *Suhuf*, Vol. 13, No. 2 (2020), hlm. 419.

Al-Mahira menampilkan desain sampul berbentuk hati yang indah secara estetika dan cocok untuk mahar atau cenderamata.⁶

Salah satu pasar terbesar bagi penerbit Al-Qur'an adalah Indonesia, yang memiliki penduduk Muslim terbesar di dunia. Industri penerbitan Al-Qur'an sangat kompetitif, yang mendorong para penerbit untuk terus memunculkan ide-ide baru baik untuk konten maupun desain fisik. Salah satu penerbit di Indonesia khususnya di Bandung yang menjadi pelopor inovasi dalam desain sampul Al-Qur'an adalah PT Cordoba Internasional Indonesia. Cordoba didirikan di Bandung pada tanggal 26 Maret 2012, kantor pemasarannya berada di Surabaya dan Jakarta.⁷

Dalam kurun waktu 2012 hingga 2024, Cordoba melakukan berbagai inovasi dalam desain sampul Al-Qur'an. Cordoba mulai memperhatikan kebutuhan pasar yang lebih beragam, seperti Al-Qur'an dengan desain khusus untuk anak-anak, remaja, hingga dewasa. Perubahan ini menunjukkan bagaimana desain sampul Al-Qur'an tidak hanya mencerminkan tren estetika global, tetapi juga beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat muslim Indonesia yang semakin dinamis. Dari banyaknya inovasi yang diciptakan, Pada tahun 2019 dan 2022, Cordoba dinobatkan sebagai penerbit Al-Qur'an paling inovatif dan penerbit Al-Qur'an paling kreatif. LPMQ menilai bahwa penerbit Cordoba telah berinovasi sangat banyak terhadap mushaf Al-Qur'an yang beragam sehingga kemenag memberikan penghargaan kepada PT Cordoba Internasional Indonesia sebagai penerbit mushaf Al-Qur'an terinovatif.⁸

Produk Al-Qur'an Cordoba telah menjadi sangat populer di Indonesia dan di luar negeri, seperti di Singapura, Amerika Serikat, Brunei Darussalam, dan juga Eropa. Hal ini menunjukkan bahwa Cordoba telah menerbitkan Al-Qur'an dengan kualitas terbaik termasuk dalam desain sampul nya yang sangat beragam dan

⁶ Purnawan, "Potret Mushaf...", hlm. 420.

⁷ Redaksi Cordoba, "Quran Cordoba Penerbit Al-Qur'an Terinovatif 2019 dan Terkreatif 2022 dari LPMQ Kemenag," Quran Cordoba, 2021, <https://www.qurancordoba.com/tentang-cordoba>, diakses pada tanggal 24 Januari 2025 pukul 00.26 WIB.

⁸ Redaksi Kemenag, "LPMQ Kemenag Beri Penghargaan Tiga Penerbit Al-Qur'an Terbaik," Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, <https://kemenag.go.id/nasional/lpmq-kemenag-beri-penghargaan-tiga-penerbit-alquran-terbaik-ihwfch>, diakses pada tanggal 01 Februari 2025 pukul 17.06 WIB.

menarik. Selain itu, semua produk Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Cordoba telah mendapatkan izin penerbitan dari otoritas negara terkait sehingga kualitasnya terjamin.

Penelitian ini ditulis oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) serta penelitian mendalam tentang perkembangan desain ini masih terbatas. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada isi atau tafsir Al-Qur'an, sementara aspek fisik seperti desain sampul sering kali kurang mendapat perhatian. Padahal, desain sampul memiliki peran yang cukup besar dalam menarik minat pembaca dan mempererat hubungan emosional antara pembaca dengan kitab suci tersebut. Selain itu, desain sampul juga mencerminkan perubahan budaya, nilai estetika, dan perkembangan teknologi yang tengah terjadi di masyarakat.

Batasan temporal dan spasial akan berlaku pada penelitian ini. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, sebuah peristiwa batasan temporal ini sangat diperlukan. Pertama, temporal 2012-2024 dipilih karena pada tahun 2012 merupakan tahun berdirinya penerbit Cordoba, dan Amazing Qur'an adalah produk Al-Qur'an pertama yang mereka keluarkan, tahun 2024 dipilih karena produk yang diterbitkan oleh Cordoba baru mencapai tahun tersebut dikarenakan tahun 2025 baru berjalan di awal bulan maka penulis mengambil tahun 2024 sebagai batasannya. Kedua, batasan spasial dibuat untuk memfasilitasi penelitian penulis dan memastikan bahwa topik penelitian tidak terlalu luas, sehingga penulis dengan mudah dapat menemukan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian. Penerbit Cordoba dipilih karena merupakan salah satu penerbit terbaik di Indonesia. Kementerian Agama mengakui Cordoba sebagai penerbit Al-Qur'an paling inovatif pada tahun 2019, dan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) mengakui Cordoba sebagai penerbit Al-Qur'an paling kreatif pada tahun 2022. Desain produk Al-Qur'an Cordoba sangat kreatif dan menarik, selain itu apabila dilihat dari letak geografis, Cordoba sangat mudah untuk di akses karena tempatnya yang tidak terlalu jauh. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil produk terbaik nya saja dari tahun 2012-2024.

Dari apa yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Perkembangan Desain Sampul Al-Qur’an Terbitan Cordoba di Bandung Tahun 2012-2024”

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan di atas:

1. Bagaimana sejarah pendirian penerbit Cordoba di Bandung?
2. Bagaimana perkembangan desain sampul Al-Qur’an terbitan Cordoba di Bandung tahun 2012-2024?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah pendirian penerbit Cordoba di Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan desain sampul Al-Qur’an terbitan Cordoba di Bandung tahun 2012-2024.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustakan ini dibuat untuk membedakan topik penelitian yang akan dikaji dengan topik-topik penelitian terdahulu untuk menghindari sebuah plagiasi. Penulis melakukan penelusuran dan menemukan banyak penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, namun penulis hanya akan menyebutkan beberapa saja diantaranya:

1. Tesis yang berjudul “Sampul Buku Sejarah Islam Terbitan Pustaka Setia di Bandung (2008-2015) oleh Akbar Nur Alamsyah. Tesis tersebut menggambarkan sejarah pendirian dan perkembangan penerbit Pustaka Setia Bandung dan penggunaan ilustrasi artefak pada delapan sampul buku sejarah Islam pada tahun tersebut. Karena penelitian ini berfokus pada sampul buku, maka penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian penulis karena fokus penelitian penulis pada perkembangan desain sampul Al-Qur’an Cordoba.

2. Skripsi yang berjudul “Perkembangan Mushaf Al-Qur’an di Indonesia (Studi Mushaf Al-Qur’an Tema Perempuan)” oleh Hirman Jayadi. Skripsi tersebut menjelaskan tentang perkembangan penyusunan mushaf di Indonesia serta menjelaskan beberapa mushaf yang memiliki tema perempuan salah satunya mushaf muslimah terbitan Cordoba. Penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian penulis, walaupun terdapat mushaf terbitan Cordoba penelitian ini tidak sama dengan penulis. Penelitian ini berfokus pada mushaf tema perempuan sedangkan fokus penelitian penulis pada perkembangan desain sampul Al-Qur’an Cordoba.
3. Skripsi yang berjudul “Iluminasi dalam Mushaf Al-Qur’an Al-Bantani dan Relevansinya dalam Perkembangan Mushaf di Indonesia” oleh Sherley Zulianawati. Iluminasi Al-Qur'an Al-Bantani dari Juz 1 hingga Juz 30 dijelaskan dalam skripsi tersebut, beserta signifikansi mushaf Al-Qur'an Al-Bantani dalam evolusi mushaf di Indonesia. Fokus penelitian tersebut tentu saja berbeda dengan penelitian penulis karena penelitian ini berfokus pada iluminasi yang terdapat pada Al-Qur'an Al-Bantani per juz sedangkan fokus penelitian penulis pada perkembangan desain sampul Al-Qur'an Cordoba.
4. Jurnal yang berjudul “Pencetakan Mushaf Al-Qur’an di Indonesia” oleh Ali Akbar. Jurnal ini menjelaskan bagaimana pencetakan mushaf Al-Qur'an di Indonesia berevolusi dari awal kemunculannya pada pertengahan abad ke-19 hingga saat ini. Karena penelitian ini berfokus pada evolusi pencetakan mushaf Al-Qur'an di Indonesia, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis. Fokus penelitian penulis pada perkembangan desain sampul Al-Qur’an Cordoba.
5. Jurnal yang berjudul “Potret Mushaf Kontemporer di Indonesia Desain dan Jilidan” oleh Imam Arif. Jurnal ini menggambarkan bagaimana Mushaf telah berubah dalam hal gaya penulisan, seni sampul, dan informasi teks tambahan. Karena penelitian ini berfokus pada modifikasi model penulisan, desain, sampul, dan konten teks tambahan, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis. Fokus penelitian penulis pada perkembangan desain sampul

Al-Qur'an Cordoba.

E. Metode Penelitian

Proses mengevaluasi dan menilai warisan masa lalu dikenal sebagai penelitian sejarah. Sejarawan berusaha membangun kembali jejak-jejak masa lalu secara imajinatif dengan menggunakan metode sejarah.⁹ Dengan mengumpulkan, menganalisis, mengkonfirmasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk mendukung kebenaran sejarah, penelitian sejarah bertujuan untuk merekonstruksi secara objektif dan metodis periode pelatihan dan menghasilkan teks yang terorganisir secara historis, di mana sumber-sumber yang dikonsultasikan dan studi yang dilakukan pada akhirnya akan konsisten.¹⁰

Untuk merekonstruksi sebuah kisah sejarah, tentu memiliki metode sejarah. Menurut Kuntowijoyo langkah-langkah dalam penelitian sejarah yaitu, pengumpulan sumber (heuristik), kritik yang terdiri dari kritik eksternal dan internal, penafsiran sumber (interpretasi), dan historiografi.¹¹

1. Heuristik

Kegiatan pada tahap ini difokuskan untuk menyelidiki, mencari, dan mengumpulkan sumber-sumber dokumen dan lisan untuk penelitian. Mengumpulkan sumber-sumber yang sesuai dengan topik yang dibahas merupakan langkah pertama dalam proses penelitian.¹²

Untuk menulis sejarah berdasarkan bukti-bukti yang berkaitan dengan penyelidikan, sumber sejarah adalah referensi yang menawarkan interpretasi tentang kejadian di masa lalu. Teknik identifikasi sumber, yang juga dikenal sebagai kategorisasi sumber, digunakan untuk meningkatkan keefektifan sumber. Keefektifan sumber dikelompokkan pada dua tahap, yaitu sebagai berikut:

⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah, Trans, Nugroho Notosusanto*, (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 39.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Cirebon: Syekh Nurjati Press, 2013), hlm. 132-133.

¹¹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2018), hlm. 64.

¹² Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 93.

a. Sumber Primer

Dalam setiap penelitian sejarah, sumber primer merupakan pemeran utama yang memberikan informasi relevan dengan penelitian. Menurut Kuntowijoyo, sumber primer dapat berupa manuskrip, tulisan latin, atau peninggalan seperti perkakas kuno, prasasti, atau benda-benda lainnya.¹³ Menurut Prof. Nina Herlina, yang dimaksud sumber primer ialah dia yang menyaksikan, mendengar, dan mengalami langsung suatu kejadian atau suatu peristiwa sejarah.¹⁴

Dalam perjalanan menemukan dan menentukan adanya sumber primer dan sekunder ini penulis mulanya menentukan reset judul. Awalnya penulis melakukan studi riset pendahuluan yang tentunya akan menunjang dalam penentuan judul. Setelah dilakukannya riset awal dan penelitian pustaka penulis menemukan celah penelitian mengenai desain sampul dari hasil membaca tesis karya Akbar Nur Alamsyah yang membahas mengenai penerapan artefak pada sampul buku sejarah Islam. Lalu penulis tertarik untuk membahas sampul juga tetapi yang dibahas bukan sampul buku, melainkan sampul Al-Qur'an. Setelah itu penulis menentukan penerbit Al-Qur'an yang akan dijadikan objek penelitian dan pada akhirnya penulis memilih penerbit Cordoba. Lalu penulis mengunjungi kantor PT Cordoba Internasional Indonesia yang berada di Bandung untuk menentukan sumber primer yang harus di ambil dan memisahkan sumber sekunder sebagai aspek pendukungnya.

Setelah memahami apa itu sumber primer, maka dari itu penulis memiliki beberapa sumber primer sebagai berikut:

1. Sumber Tertulis

a. Al-Qur'an

- 1) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Amazing, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2012.

¹³ Kuntowijoyo, *Pengantar...*, hlm. 74.

¹⁴ Nina Herlina, *Metode Sejarah*, (Bandung: Satya Historika, 2020), hlm. 24.

- 2) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Al-Haramain, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2013.
- 3) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Tafsir bil Hadis Multazam, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2013.
- 4) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Al-Andalus, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2014.
- 5) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tafsir Perkata Al-Mushawwir, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2014.
- 6) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim The Biggest, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2014.
- 7) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Al-Faathir, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2015.
- 8) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tajwid Praktis Al-Uswah, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2015.
- 9) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Ar-Riyadh, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2015.
- 10) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Cepat Al-Hafiz, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2016.
- 11) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2016.
- 12) Redaksi Cordoba, Mushaf Kabir, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2016.
- 13) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Lanjutan Iqro' 6 Al-Waqfu Wal Ibtida, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2016.
- 14) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Mudah Mushaf Al-Itqan, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2017.

- 15) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tajwid Per Kata Sambung Al-Muslih, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2017.
- 16) Redaksi Cordoba, Tahfiz Junior, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2017.
- 17) Redaksi Cordoba, Mushaf Al-Qur'an Terjemah Hadis, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2018.
- 18) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Wwaqaf Ibtida Jeda Al-Mubtadi, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2018.
- 19) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Tajwid Mudah Tartil, Bandung, PT Cordoba Internasional Indonesia, 2018.
- 20) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz Metalizing Ka'bah, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2019.
- 21) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Al-Hufaz Milenial, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2019.
- 22) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Al-Hufaz Perkata Metalizing, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2019.
- 23) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Al-Hufaz Perkata Reg, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2019.
- 24) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Al-Itqan Junior, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2019.
- 25) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Cepat Al-Hafiz, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2020.
- 26) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Waqaf Ibtida Al-Akrom, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2020.
- 27) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tajwid Waqaf & Ibtida Mushaf Tadarus, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2020.

- 28) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Belajar Tajwid 1 Baris 1 Hukum: Tartil Terjemah, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2020.
- 29) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Mudah dan Asyik Al-Ikhlash, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2021.
- 30) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Mutqin, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2021.
- 31) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Tadabur, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2021.
- 32) Redaksi Cordoba, Mushaf Tahfiz 7 Blok, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2021.
- 33) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tulis for Junior, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2021.
- 34) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Muslimah, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2021.
- 35) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Besar, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2022.
- 36) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Al-Hufaz Santri, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2022.
- 37) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Laa Tahzan, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2022.
- 38) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Untuk Muslimah: Mumtaz, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2022.
- 39) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Mushaf Niaga, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2022.
- 40) Redaksi Cordoba, Mushaf Kabir 4 in 1, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2022.

- 41) Redaksi Cordoba, Al-Qur'anulkarim Tajwid Mudah Tartil , Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2022.
- 42) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Waqaf Ibtida Al-Akrom, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2023.
- 43) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Hafalan Mudah Al-Hufaz Per Juz A4, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2023.
- 44) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Perkata Sambung Al-Hijr, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2023.
- 45) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Per Kata Sambung Al-Uswah, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2023.
- 46) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Waqaf Ibtida Jaeda At-Taqwim, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2023.
- 47) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Belajar Tahsin Metode QRQ, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2023.
- 48) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tulis Juz 'Ammah, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2023.
- 49) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tajwid Kodee Praktis Perkata Latin Al-Mushowwir, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2024.
- 50) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Character Building & Pendidikan Agama Islam, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2024.
- 51) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Do'a dan Zikir, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2024.
- 52) Redaksi Cordoba, Al-Qur'an Tajwid Lanjutan Iqro' 6 Al-Waqfu Wal Ibtida Perjuz, Bandung, Cordoba Internasional Indonesia, 2024.

b. Tulisan dalam Internet

- 1) Web resmi penerbit Cordoba <https://www.qurancordoba.com/>.

2. Sumber Lisan

- a. Usman El Qurtuby, Presiden Direktur penerbit Cordoba
- b. Dasiman, desainer penerbit Cordoba
- c. Yuran Ramadhan, desainer penerbit Cordoba

3. Sumber Visual/Audio Visual

- a. Al-Qur'an Amazing, PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012, <https://www.qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-produk-katalog>.
- b. Al-Qur'an Multazam, Bandung, PT Cordoba Internasional Indonesia, 2013, <https://www.qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-produk-katalog>.
- c. Qur'an Cordoba, Al-Qur'an Al-Itqan Hafalan untuk Pelajar, <https://youtu.be/MyD40OHE-eU?si=KE0Iwm6qi1mCNtiz>.

b. Sumber Sekunder

Kesaksian dari individu yang tidak hadir dalam peristiwa yang diceritakan atau yang bukan merupakan saksi mata dianggap sebagai sumber sekunder.¹⁵ Ada beberapa yang menjadi sumber sekunder pada penelitian ini, antara lain:

1. Sumber Tulisan

a. Buku

- 1) Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, Pekanbaru, CV. Asa Riau, 2016.
- 2) Muhammad Shohib dan Zaenal Arifin, *Sejarah Penulisan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia*, Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2017.

¹⁵ Sulasman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 96.

- 3) Tri Aru Wwiranto, *Sejarah Seni Rupa Islam*, Jakarta, Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta, 2012.
- 4) Janey Levy, *Islamic Art: Recognizing Geometric Ideas in Art*, New York, The Rosen Publishing Group, 2007.

b. Jurnal

- 1) Abdul Hakim, "Al-Qur'an Cetak di Indonesia: Tinjauan Kronologis Pertengahan Abad ke-19 hingga Awal Abad ke-20," *Suhuf*, Vol.5, No.2, 2021.
- 2) Ali Akbar, "Pencetakan Mushaf Al-Quran di Indonesia," *Suhuf*, Vol. 4, No. 2, 2011.
- 3) Hirman Jayadi, "Perkembangan Mushaf Al-Qur'an di Indonesia (Studi Mushaf Al-Qur'an Tema Perempuan)," UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- 4) Imam Arif, "Potret Mushaf Kontemporer di Indonesia Desain dan Jilidan," *Suhuf*, Vol. 13, No.2, 2020.
- 5) Najib Irsyadi, "Model Mushaf Al-Qur'an Berwarna Di Indonesia: Antara Perspektif Hukum Islam dan Komodifikasi Agama," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol. 23, No. 1, 2024.
- 6) Wantoro, "Napak Tilas Tata Rupa dan Cetak Sampul Novel di Indonesia (1931-2010)," *jurnal Visualita*, Vol. 1, No. 5, 2013.

c. Skripsi dan Tesis

- 1) Rozali Hidayatullah, "Penulisan Lampiran Adab Membaca Al-Qur'an dalam Mushaf Terbitan Indonesia," Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

- 2) Akbar Nur Alamsyah, “Sampul Buku Sejarah Islam Terbitan Pustaka Setia di Bandung (2008-2015),” Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

2. Kritik

Setelah tahap heuristik selesai dan sumber-sumber yang relevan serta berkaitan dengan penelitian telah dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan kritik. Proses seleksi sumber dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan, dengan menitikberatkan pada keaslian serta keakuratan informasi.¹⁶

Dalam penelitian sejarah ini, terdapat dua jenis kritik sumber yang digunakan untuk menilai keaslian dan keandalan informasi, yaitu kritik eksternal dan internal. Pada tahap ini, peneliti berupaya menganalisis secara kritis sumber-sumber yang telah diperoleh.

a. Kritik Eksternal

Terlepas dari apakah sumber tersebut primer atau sekunder, kritik eksternal digunakan untuk memeriksa bahan yang membentuk sumber tersebut, dan analisis bentuk luar sumber untuk mendapatkan keabsahannya. Tujuannya adalah untuk menilai apakah sumber yang didapatkan layak digunakan atau tidak.

Cara melakukan kritik eksternal yaitu melakukan pengujian terhadap sumber yang didapatkan dari aspek-aspek luar. Pemeriksaan yang ketat harus dilakukan sebelum sejarawan dapat menggunakan semua kesaksian yang telah mereka kumpulkan untuk merekonstruksi masa lalu.¹⁷

Agar tujuan dari kritik eksternal tercapai, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis pada tahapan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Memeriksa autentisitas sumber. Untuk bisa menentukan sebuah sumber itu sesuai atau tidak maka penulis meneliti dengan melihat kapan sumber itu dibuat,

¹⁶ Sulasman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 101.

¹⁷ Sulasman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 102.

dimana sumber itu di terbitkan, siapa yang membuatnya, dan penulis juga melihat bahan dari sumber tersebut.

- 2) Memeriksa orisinalitas sumber. Penulis memeriksa sumber yang telah didapatkan untuk mengetahui apakah sumber tersebut asli atau turunan. Hal ini penting untuk dilakukan karena dulu banyak orang yang menyalin antara sumber satu dengan yang lainnya untuk memperbanyak sumber
- 3) Memeriksa integritas sumber. Penulis memeriksa sumber yang telah didapatkan untuk mengetahui apakah sumber itu utuh atau berubah.

Kritik eksternal pada sumber tertulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an terbitan Cordoba ini layak dijadikan sebagai sumber karena dilihat dari aspek fisiknya Al-Qur'an ini sangat autentik. Dilihat dari tahun terbitnya sesuai, tempat penerbitnya di Bandung, diterbitkan oleh PT Cordoba Internasional Indonesia, dan bahan sampul nya menunjukkan bahwa sumber tersebut layak dipergunakan.

Kritik eksternal pada sumber lisan yaitu sebagai berikut:

- 1) Usman El Qurtuby, yaitu presiden direktur penerbit Cordoba Quran. Beliau mengetahui sejarah dari penerbit Cordoba.

Kritik eksternal pada tulisan dalam internet yaitu sebagai berikut:

- 1) Web resmi penerbit Cordoba <https://www.qurancordoba.com/> yaitu web resmi dari penerbit Cordoba yang dibuat pada tahun 2021.

Kritik eksternal pada sumber visual/audio visual yaitu sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an Amazing, PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012, <https://www.qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-produk-katalog> adalah foto dari penerbit Cordoba yang disimpan di web resmi milik Cordoba.

- 2) Qur'an Cordoba, Al-Qur'an Al-Itqan Hafalan untuk Pelajar, <https://youtu.be/MyD40OHE-eU?si=KE0Iwm6qi1mCNTiz> adalah video yang dibuat oleh pihak Cordoba pada tahun 2022.

Hasil dari kritik ekstern yang sudah dilakukan diatas yaitu sumber tersebut adalah sumber yang layak dipergunakan.

b. Kritik Internal

Kritik internal bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau kredibilitas sumber, apakah sumber tersebut dapat dipercaya atau tidak. Pada kritik internal ini cara kerjanya lebih menekankan pada aspek dalam atau isi dari sumber yang di dapat, dan harus memutuskan apakah sumber itu sesuai atau tidak dengan apa yang sedang di teliti. Maka dari itu kesaksian yang telah di dapat harus benar-benar bisa dipahami dengan menetapkan arti yang sebenarnya yang telah pelaku dan saksi sejarah uraikan.¹⁸

Agar tujuan dari kritik internal bisa tercapai, maka langkah-langkah yang dilakukan penulis pada tahapan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Penulis berupaya untuk memberikan penilaian intrinsik terhadap sumber tersebut dengan memverifikasi apakah sumber itu resmi atau tidak.
- 2) Penulis meneliti sumber tersebut mampu atau tidak untuk menyampaikan kebenaran dan kesaksiannya.
- 3) Penulis melakukan perbandingan sumber antara sumber yang satu dengan sumber yang lain.

Kritik internal pada sumber tertulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an terbitan Cordoba pada tahun 2012-2024 ini dapat dipercaya karena nama penerbit nya jelas dari Cordoba sehingga sumber tersebut formal juga

¹⁸ Sulasman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 104.

dapat menyampaikan kebenarannya, dan setelah membandingkan dengan sumber yang lain, sampul Al-Qur'an Cordoba ini adalah sumber yang kredibel.

Kritik internal pada sumber lisan yaitu sebagai berikut:

- 1) Usman El Qurtuby, yaitu presiden direktur penerbit Cordoba. Beliau mampu melakukan wawancara dengan sangat baik, dalam keadaan fisik yang sehat baik dari berbicara, penglihatan, dan juga pendengaran.

Kritik internal pada tulisan dalam internet yaitu sebagai berikut:

- 1) Web resmi penerbit Cordoba <https://www.qurancordoba.com/> web ini berisi tentang sedikit sejarah mengenai penerbit Cordoba, ada juga katalog Al-Qur'an, artikel, dan kontak pihak penerbit Cordoba yang bisa dihubungi.

Kritik internal pada sumber visual/audio visual yaitu sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an Amazing, PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012, <https://www.qurancordoba.com/katalog-pages/quran-cordoba-produk-katalog>, Visual sampul Al-Qur'an ini dapat menyampaikan kebenarannya sehingga sumber ini kredibel.
- 2) Qur'an Cordoba, Al-Qur'an Al-Itqan Hafalan untuk Pelajar, <https://youtu.be/MyD40OHE-eU?si=KE0Iwm6qi1mCNtiz>, dalam video ini menampilkan Al-Qur'an terbitan Cordoba mulai dari sampulnya sampai desain yang ada di dalam Al-Qur'an nya.

Hasil dari kritik intern yang sudah dilakukan diatas adalah sumber tersebut merupakan sumber yang kredibel atau dapat dipercaya.

3. Interpretasi

Jika sumber telah di kritik dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi terhadap sumber tersebut. Cara kerja interpretasi yaitu dengan menganalisis fakta-fakta sejarah dan menyatukannya menjadi satu kesatuan yang koheren dari sumber yang telah didapatkan. Proses ini dimulai dengan teknik penelitian dan teori yang digunakan, termasuk pendekatan historis dan ilmu-ilmu bantu.

Interpretasi harus berbicara untuk dirinya sendiri, interpretasi dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa masa kini, fakta-fakta sejarah, dan pentingnya subjek-subjek sejarah. Karena hanya ada interpretasi historis, maka tidak ada masa lalu dalam kerangka sejarah yang sebenarnya. Karena tidak ada makna yang pasti, setiap generasi bebas untuk membangun maknanya sendiri.¹⁹

Penulis menemukan fakta bahwa penerbit Cordoba didirikan di Bandung pada tanggal 26 Maret 2012. Penerbit Cordoba telah banyak meluncurkan produk Al-Qur'an dengan sampul yang sangat menarik dan juga dengan kualitas terbaik sehingga Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Cordoba sangat laris di pasaran. Banyak orang yang menyukai desainnya sehingga penerbit Cordoba mendapatkan penghargaan sebagai penerbit Al-Qur'an terinovatif dan juga terkreatif.

Penelitian ini berfokus pada aspek historis, maka akan menguraikan dua hal. Pertama, akan memberikan catatan kronologis dan historis berdirinya penerbit Cordoba sebagai salah satu penyedia jasa penerbitan dan percetakan di Bandung. Kedua, tampilan desain sampul Al-Qur'an yang diterbitkan oleh penerbit Cordoba di Bandung antara tahun 2012 hingga 2024 yang menampilkan ilustrasi tersendiri. Dengan demikian teori yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teori desain yang dikemukakan oleh John A. Walker.

Menurut John A. Walker, sejarawan desain melakukan klasifikasi, analisis perbandingan, interpretasi, serta evaluasi terhadap artefak hasil rancangan. Mereka menciptakan ide, teori, dan teknik tertentu guna mengatur sejarah desain. Selain itu, sejarawan desain juga mengadaptasi gagasan dari berbagai disiplin akademis lain untuk memperluas cakupan dan merevisi tujuan dalam bidang sejarah desain.²⁰

Untuk memahami makna dari suatu objek desain, sejarawan desain perlu memiliki keterampilan dalam menguraikan simbol dan kode visualnya. Pada titik inilah metode analisis semiotika menjadi alat yang sangat bermanfaat. Mengikuti kebutuhan ini, penulis memilih teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk

¹⁹ Sulasman, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 107.

²⁰ John A Walker, *Design History and History of Design*, (London: Pluto Press 11-21 Northdown Street, 1989), hlm. 4.

digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

Dalam teori Charles Sanders Peirce, tanda-tanda visual dapat dianalisis melalui tiga kategori utama: ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang memiliki kemiripan langsung dengan objek yang diwakilinya. Contoh: peta Yogyakarta adalah ikon dari wilayah Yogyakarta yang digambarkan dalam peta tersebut. Indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab akibat atau keterkaitan dengan objek yang diwakilinya, atau disebut juga tanda sebagai bukti. Contohnya: asap dan api, asap menunjukkan adanya api. Sedangkan simbol merupakan tanda yang maknanya terbentuk dari kesepakatan atau konvensi sosial yang sudah disepakati bersama. Simbol baru dapat dipahami jika seseorang sudah mengerti arti yang telah disepakati sebelumnya.²¹

Dalam pandangan Charles Sanders Peirce, pemahaman terhadap makna suatu tanda adalah sebuah proses semiosis yang dinamis dan bersifat triadik. Penting untuk memahami bahwa tanda (*representamen*) tidak memiliki makna intrinsik yang pasif, melainkan ia berfungsi sebagai perantara yang merepresentasikan suatu objek bagi seorang interpretant. Makna yang terbentuk (*interpretant*) dalam benak penafsir tidaklah mutlak, melainkan terbentuk melalui proses pemahaman yang sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengetahuan, serta konteks budaya penafsir itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada konvensi dan struktur dalam tanda, interpretasi akhir selalu melibatkan aktivitas mental penafsir.²²

Penulis akan menganalisis sampul Al-Qur'an terbitan Cordoba menggunakan teori desain yang dicetuskan oleh John A. Walker dan juga teori semiotika yang dicetuskan oleh Charles Sanders Pierce. Setiap desain yang ada pada sampul Al-Qur'an tersebut akan dianalisis menggunakan teori tersebut.

²¹ Sumbo Tinarbuko, "Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual," *Nirmana*, Vol. 5, No.1 (2003), hlm. 34.

²² Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* terj. A. Gunawan Admiranto, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 73.

4. Historiografi

Setelah pengumpulan dan verifikasi sumber, penulisan sejarah atau disebut historiografi adalah langkah terakhir. Tujuan historiografi adalah untuk menguraikan atau menyampaikan peristiwa masa lalu secara kronologis, sistematis, dan juga logis. Dalam historiografi ini harus memperhatikan kaidah penulisannya.

Penulis telah menentukan topik penelitian, lalu mencari sumber pada tahapan heuristik. Setelah semua sumber terkumpul, penulis melakukan kritik terhadap sumber tersebut. Penulis melakukan kritik eksternal dan internal untuk memastikan bahwa sumber yang didapatkan layak dan kredibel. Lalu penulis melakukan interpretasi dengan menentukan teori yang akan diambil untuk penelitian ini dan setelah semuanya dilakukan, tahap terakhir yang penulis lakukan adalah historiografi. Judul yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah “Perkembangan Desain Sampul Al-Qur'an Terbitan Cordoba di Bandung Tahun 2012-2024”. Maka sistematika penulisan yang penulis buat adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang membahas berbagai aspek penting seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, serta metode dalam penelitian sejarah.

BAB II akan membahas mengenai bagaimana sejarah pendirian penerbit Cordoba di Bandung. Pembahasan didalamnya mencakup sejarah penerbit dan penerbitan Al-Qur'an di Indonesia, serta membahas sejarah pendirian penerbit Cordoba di Bandung.

BAB III akan membahas mengenai perkembangan desain sampul Al-Qur'an terbitan Cordoba tahun 2012-2024. Pembahasan didalamnya mencakup sampul Al-Qur'an terbitan Cordoba tahun 2012, sampul Al-Qur'an terbitan Cordoba tahun 2013, sampul Al-Qur'an terbitan Cordoba tahun 2014, sampul Al-Qur'an terbitan Cordoba tahun 2015, seterusnya sampai dengan tahun 2024.

BAB IV yang merupakan bagian penutup dalam penelitian ini, memuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah serta memberikan saran terkait kekurangan penelitian.

Daftar pustaka, berupa pencantuman referensi atau sumber yang digunakan dalam proses penelitian.

Lampiran-lampiran, dilampirkan foto atau dokumentasi saat melakukan penelitian.

